



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MASYARAKAT LEBIH MEMILIH INVESTASI
DALAM DEPOSITO DARI PADA PRODUK INVESTASI LAIN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

DELLY ISNATANI DALOVE SETYANTORO

NPM: 21801082269

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2022

1

ABSTRACT

This study aims to determine the factors of the level of profit sharing, terms, service, security, cost, and location influence the public in choosing to invest in deposits over other investment products. This research is a quantitative research approach. Collecting data in this study using a questionnaire method (questionnaire). The data analysis method used in this study uses the factor analysis method with Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Normality Test, Descriptive Statistics and Sample t-test. The results of this study indicate that the variables in this study are profit sharing (X1) with a Significance value (Sig) variable.). it has a significance value <0.05 , which means that this variable influences the decision to invest in deposits. Meanwhile, the service level variable (X3) has a significance value of 0.861, or >0.05 , which means that the service level variable (X3) has no effect on the decision to invest in deposits rather than investing in others.

Keywords: Deposits , Community factors, Investment.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor tingkat bagi hasil, syarat, pelayanan, keamanan, biaya, dan lokasi berpengaruh terhadap masyarakat dalam memilih investasi dalam deposito daripada produk investasi lain. Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuisisioner). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis faktor dengan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastitas, Uji Normalitas, Statistik Deskriptif dan Sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel dalam penelitian ini yaitu bagi hasil (X1) dengan nilai Signifikansi (Sig) variabel Tingkat bagi hasil adalah sebesar 0,000, syarat investasi (X2) dengan nilai Signifikansi (Sig) variabel Syarat investasi adalah sebesar 0,000, tingkat keamanan (X4) dengan nilai Signifikansi (Sig) variabel Tingkat keamanan adalah sebesar 0,000, faktor biaya (X5) dengan nilai Signifikansi (Sig) variabel Faktor biaya adalah sebesar 0,043, dan lokasi (X6) dengan nilai Signifikansi (Sig) variabel Lokasi adalah sebesar 0,000 yang mana itu memiliki nilai signifikansi $<0,05$, yang artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap keputusan untuk investasi pada deposito. Sementara itu variabel tingkat pelayanan (X3) memiliki nilai signifikansi 0,861, atau $>0,05$ yang artinya variabel tingkat pelayanan (X3) tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk investasi pada deposito.

Kata kunci: Deposito, Faktor-faktor masyarakat, Investasi



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mendengar kata investasi untuk zaman sekarang ini memang sudah tidak asing lagi ditelinga kita baik masyarakat yang hidup dipertanian maupun dipedesaan. Apabila menyebut investasi memang sangat luas cakupannya karena ada banyak sekali produk investasi di zaman sekarang ini dan jika membicarakan tentang investasi maka berkaitan dengan uang, masyarakat, pasar modal dan bank. Mac Iver dan Page (dalam Soejarno Soekanto 2006: 22), memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan Bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat

Masyarakat dalam KBBI berarti sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terkait oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. MacQueen et al.(2001) menyimpulkan terdapat lima elemen dalam suatu masyarakat yakni : Lokasi sebagai entitas geografis, kepentingan bersama, Tindakan kolektif berdasarkan kohesi identitas, ikatan sosial atau kohesi sosial, dan memiliki keragaman.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil pasal 1 angka (32) menyatakan bahwa Masyarakat adalah masyarakat yang terdiri atas masyarakat hukum adat, masyarakat local, dan masyarakat tradisional

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, yang menjelaskan bahwa pasar modal adalah "Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran

umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Dengan menyebut pasar modal pasti berkaitan dengan reksadana, dimaksudkan dengan reksadana menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1998 yaitu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portopolio efek oleh menejer investasi..

Sedangkan pengertian bank adalah menurut Undang Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Kemudian pengertian investasi menurut Undang Undang RI Nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal yang menjelaskan bahwa “Penanaman modal adalah bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha diwilayah negara Republik Indonesia”. Secara umum investasi adalah salah satu komponen dalam perhitungan produk domestic bruto.

Investasi dikelompokkan kedalam dua bentuk yang berbeda yaitu: yang pertama adalah investasi aktiva rill yang dilakukan oleh seseorang baik dalam bentuk yang terlihat maupun yang tidak terlihat, seperti investasi tanah, investasi logam, investasi property, dan lain lain. Yang kedua yaitu investasi aktiva finansial dilakukan oleh investor sebagai bentuk sekuritas. Contohnya investasi dan saham.

Perbankan memiliki beberapa produk salah satunya yaitu deposito. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan pihak bank yang bersangkutan.

Kemudian yang dimaksud dengan deposito menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan /atau UUS. Sumber dana deposito diambil dari masyarakat yang menyimpan uangnya kepada pihak bank, dimana pemilik deposito disebut dengan deposan. Simpanan deposito memiliki jangka waktu (jatuh tempo) dan hanya dapat dilakukan penarikan apabila jatuh tempo.

Masyarakat memiliki beragam persepsi tentang deposito pada bank. Persepsi masyarakat terhadap Persepsi itu sendiri merupakan proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Factor yang menjadi pertimbangan adalah persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa berinvestasi deposito di bank adalah cara teraman untuk menginvestasikan keuangan mereka dari pada investasi di produk investasi lain seperti di pasar modal yang memiliki resiko yang tinggi dan kurangnya pengetahuan akan itu. (Julia Noermawati Eka S. "Analisa Faktor Yang Menjadi Alasan Nasabah Memilih Deposito Mudharabah di BPRS XYZ" (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Desember 2017)

Menurut Rizky Yudhistira dalam skripsinya yang berjudul Persepsi Masyarakat Tentang Deposito Di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Bengkulu, memiliki

hasil penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara yaitu nasabah mengatakan bahwa syarat untuk membuka deposito mudah tidak perlu menyiapkan banyak dokumen, bunga deposito biasanya memang lebih besar dari bunga tabungan biasa. Ada juga nasabah yang sudah mengetahui tentang deposito namun tidak memahami bagaimana cara kerja deposito itu. Masyarakat mengatakan investasi menggunakan deposito dapat membeli barang yang diinginkan.

Factor lainnya adalah perilaku masyarakat atau konsumen untuk produk investasi. (Julia Noermawati Eka S. “Analisa Faktor Yang Menjadi Alasan Nasabah Memilih Deposito Mudharabah di BPRS XYZ” (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Desember 2017)). Perilaku konsumen menurut Engel et al (1995) dan Bilson (2008) adalah Tindakan yang langsung terlibat untuk mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti ini. Dalam ilmu ekonomi dikatakan bahwa manusia adalah makhluk ekonomi yang selalu berusaha memaksimalkan kepuasannya dan bertindak rasional. Para konsumen akan berusaha memaksimalkan kepuasannya selama kemampuan finansialnya memungkinkan. Mereka memiliki pengetahuan tentang alternatif produk yang dapat memuaskan kebutuhan mereka. Dengan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa perbedaan pilihan produk antara konsumen disebabkan perbedaan tingkat kepuasan yang diberikan produk-produk tersebut untuk masing-masing konsumen.

Mengenai pernyataan diatas yang menurut Julia Noermawati dari jurnal ekonomi syariahnya yang berjudul . “Analisa Faktor Yang Menjadi Alasan Nasabah Memilih Deposito Mudharabah di BPRS XYZ”, memiliki hasil yaitu setiap nasabah memiliki alasan yang didasari oleh faktor yang berbeda-beda. Hal ini membuktikan bahwa setiap nasabah memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik itu dari kultur, sosial, pribadi maupun psikologinya sehingga membentuk persepsi yang berbeda-beda dan

menimbulkan pedebadaan alasan untuk menentukan pilihan. Hasil Analisa tersebut menunjukkan bahwa : alasan karena faktor keagamaan, tingkat bagi hasil, pelayanan, keamanan, lokasi, dan menejemen bank. Dan dari hasil Analisa faktor yang paling dominan adalah faktor pelayanan dan keamanan.

Dari hasil penelitian sebelumnya oleh Eka Puspita Sari dalam skripsinya yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Deposito Perbankan Syariah (studi kasus di kelurahan Iringmulyo Metro Timur).”(2020). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Kelurahan Iringmulyo Metro Timur terhadap deposito syariah terdapat 6 orang yang beranggapan bahwa bank syariah belum sepenuhnya syariah karena dalam bagi hasil tidak sesuai dengan kesepakatan diawal dikarenakan nisbah bagi hasilnya dapat berubah yang ditetapkan oleh kantor pusat dan dikenakan biaya pinalti apabila penarikan deposito syariah sebelum jatuh tempo. Akan tetapi ada 4 orang yang berpersepsi masyarakat terhadap deposito syariah yaitu tidak membenarkan jika bank syariah disamakan dengan bank konvensional karena bank syariah terhindar dari riba dan berlandaskan hukum Islam dan masyarakat juga mendapatkan bagi hasil yang sesuai pada saat akad.

Alasan mengapa peneliti meneliti topik diatas adalah karena objek yang diteliti bersifat lebih umum daripada penelitian sebelumnya yang hanya membahas mengenai investasi deposito khusus di bank tertentu. Selain itu, berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti menemukan bahwa variable yang dibahas masih memiliki ketidaksinkronan hasil. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi mahasiswa dan masyarakat tentang pemilihan investasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis faktor-faktor yang berkaitan yang berjumlah 6 faktor.

Berdasarkan atas latar belakang diatas , dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Masyarakat Lebih Memilih Investasi Dalam Deposito Dari Pada Produk Investasi Lain .**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan penelitian adalah apakah faktor tingkat bagi hasil, syarat, pelayanan, kemanan, biaya, dan lokasi berpengaruh terhadap masyarakat dalam memilih investasi dalam deposito daripada produk investasi lain ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor tingkat bagi hasil, syarat, pelayanan, kemanan, biaya, dan lokasi berpengaruh terhadap masyarakat dalam memilih investasi dalam deposito daripada produk investasi lain

1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam meneliti serta mengaplikasikan pengetahuan teoritis bagi peneliti.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi

masyarakat mengenai deposito dan produk investasi lain.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan, wawasan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang faktor-faktor masyarakat lebih memilih investasi dalam deposito dari pada produk investasi lain.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mahasiswa dan masyarakat untuk mengetahui faktor-faktor masyarakat lebih memilih investasi deposito dari pada produk investasi lain sehingga mahasiswa dan masyarakat dapat dengan bijak memilih produk investasi yang ada.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data terkait pengaruh hasil, syarat, pelayanan, kemanan, biaya, dan lokasi terhadap masyarakat dalam memilih investasi dalam deposito daripada produk investasi lain, dapat diambil kesimpulan bahwasannya variabel dalam penelitian ini yaitu bagi hasil (X1) nilai Signifikansi (Sig) variabel Tingkat bagi hasil adalah sebesar 0,000, syarat investasi(X2) nilai Signifikansi (Sig) variabel Syarat investasi adalah sebesar 0,000, tingkat keamanan (X4) nilai Signifikansi (Sig) variabel Tingkat keamanan adalah sebesar 0,000, faktor biaya (X5) nilai Signifikansi (Sig) variabel Faktor biaya adalah sebesar 0,043, dan lokasi (X6) nilai Signifikansi (Sig) variabel Lokasi adalah sebesar 0,000 yang mana itu memiliki nilai signifikansi $<0,05$, yang artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap keputusan untuk investasi pada deposito.

Sementara itu variabel tingkat pelayanan (X3) memiliki nilai signifikansi 0,861, atau $>0,05$ yang artinya variabel tingkat pelayanan (X3) tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk investasi pada deposito daripada investasi pada yang lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya warga dusun leses, Kelurahan Ngijo, Kecamatan Karangploso sehingga variasi jawaban yang diberikan kurang bervariasi.
- b. Jumlah Responden yang terbatas hanya 50 responden sehingga kurang menyerap kesimpulan yang lebih valid dari penelitian ini.
- c. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan kepada responden melalui kuisisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuisisionernya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya agar disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak dengan cakupan lebih luas, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini dapat melihat dan menilai perubahan pendapat responden dari waktu ke waktu.
- c. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan model penelitian dengan menambah variabel atau rumusan masalah, agar didapatkan penjabaran yang lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman. (2010). *Bank Islam* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada .
- Anshori, A. G. (2009). *Perbankan Syariah di Indonesia* . Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Basrowi, S. d. (2009). *Manajemen Penelitian Sosial* . Bandung : CV Mandar Maju .
- Fauzi, M. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Semarang: Walisongo Press.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS* . Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Mutivariete dengan Program IBM SPSS 23* . Semarang: UNDIP.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu Ilmu Sosial* . Jakarta: Salemba Humanika .
- Husein. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* . Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah* . Jakarta : Prenadamedia Group.
- J, M. L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* . Jakarta : Rajwali Press.
- Kekanto, S. (2006). *Sosiologi : Suatu Pengantar* . Jakarta: Rajawali Press.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. (2020, April 28). *KKP*. Retrieved from Karakteristik Masyarakat : <https://kkp.go.id/djprl/p4k/artikel/19048-karakteristik-masyarakat-pesisir-dan-pulau-pulau-kecil>
- Koentjaraningrat. (2009). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* . Jakarta : Gramedia Utama .
- Narimawati, U. (2010). *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi* . Jakarta: Genesis .
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Nurianto. (2010). *Bank dan Instusi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Gramedia Utama .
- Sari, E. P. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap deposito perbankan Syariah (studi kasus di kelurahan Iringmulyo Metro Timur). *Skeipsi* . Lampung: IAIN .
- Sastradipiora, K. (2005). *Mencari Makna Dibalik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* . Bandung: Kappa-sigma.
- Satyarini, J. N. (2017). Analisis Faktor yang menjadi Alasan Nasabah Memilih Deposito Mudharabah Di BPRS XYZ . *Jurnal Ekonomi Syariah* .
- Singarimbun, M. (1994). *Metode Penelitian Survai* . Jakarta: LPS3ES.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar* . jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Sugiarto, S. (2006). *Lisrel*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu .



- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wikipedia. (n.d.). Retrieved from Investasi : <https://id.wikipedia.org/wiki/Investasi>
- Yudistira, R. (2020). Presepsi Masyarakat Tentang Deposito di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Bengkulu . *Skripsi*. Bengkulu: IAIN.



